

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan penting yang menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia karena mengandung nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Kandungan karbohidrat padi giling sebesar 78,9%, protein 6,8%, lemak 0,7% dan lain-lain 0,6% . Di Indonesia sebagai daerah dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan tersebut (Poedjiadi,1994). Cara efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi padi sional adalah dengan memperhatikan kondisi biotik serta pengolahan lahan yang optimal (Makarim dan Las, 2005). Penggunaan sistem teknologi dalam budidaya padi diharapkan dapat mempengaruhi pendapatan pertanian pangan (Yosie dan Rita, 2010).

Panen padi merupakan pemetikan (pemungutan) hasil sawah atau ladang. Pasca panen padi adalah serangkaian tahapan kegiatan yang meliputi pemungutan(pemanenan) malai, perontokan gabah, penampian, pengeringan, pengemasan, penyimpanan dan pengolahan sampai siap dipasarkan (Sudjana, 2008).

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam perguruan tinggi maupun swasta untuk menuntaskan kewajiban dalam memperoleh gelar sarjana sains terapan (S.Tr.P) serta dalam rangka menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang yang mereka tekuni. Praktek kerja lapang berfungsi untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam proses belajar dan bekerja terutama dalam bidang produksi tanaman pangan. Dari kegiatan praktek kerja lapang ini nantinya mahasiswa diharapkan mampu dan menguasai dalam bidang pembenihan tanaman pangan terutamatam padi.

Balai Benih Tanaman Pangan merupakan unit pelaksana teknis yang secara khusus memproduksi benih padi bersertifikat. Balai benih tanaman pangan berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Balai Benih Tanaman Pangan Paiton memiliki 4 Kebun benih tanaman pangan. Keempat kebun benih tersebut menghasilkan benih padi, yang berkualitas untuk petani. Benih-benih yang dihasilkan oleh UPT Produksi Benih Tanaman Pangan di Paiton didistribusikan dalam di wilayah Kabupaten Probolinggo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mampu melaksanakan budidaya pembenihan padi bersertifikat
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan *panen dan pasca panen* yang tepat dan benar agar kualitas benih terjaga;
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai analisa usaha tani terkait aspek teknis budidaya pada produksi benih padi di UPT Produksi Benih Paiton

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Balai Benih Tanaman Pangan yang berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Dimulai Tanggal 01 Maret 2020 dengan waktu jam kerja setiap hari 8 jam kerja dari hari senin sampai sabtu dan mengambil libur satu minggu sekali pada hari minggu

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) terdiri dari tiga yaitu :

1. Metode observasi yaitu dengan cara melihat dan mewawancarai secara langsung narasumber untuk melengkapi data yang mendukung dalam melakukan kegiatan PKL.
2. Temu tani yaitu pertemuan rutin di kelompok tani cempiring dengan anggota kelompok tani tujuannya untuk sharing mengenai tanaman budidaya dari masing masing anggota.
3. Metode dokumentasi yaitu metode pengambilan gambar dari kegiatan pelaksanaan PKL berlangsung .
4. Metode referensi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara mengambil data dari buku-buku perpustakaan/internet yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas.